

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI MAJOO
PADA LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK
EMKM STUDI KASUS: UMKM POHARA**

***ANALYSIS OF USING THE MAJOO
APPLICATION IN FINANCIAL REPORTS
ACCORDING TO SAK EMKM CASE STUDY:
UMKM POHARA***

Dokumen ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan
Mata Kuliah Tugas Akhir
Jalur Publikasi



Disusun oleh,
6703220113 – MARGARETHA DORLAN OLIVIA SAGALA

**PROGRAM STUDI
D3 SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU TERAPAN
UNIVERSITAS TELKOM
BANDUNG
2025**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada keluarga saya yang telah mendoakan dan mendukung saya selama menempuh Pendidikan. Seribu kata tidak akan pernah cukup untuk mengutarakan rasa terimakasih ku untuk kalian, terutama untuk Mamah dan Papah.

“Manusia dapat membuat rencana, tetapi Allah yang menentukan jalan hidupnya.”

- Amsal 16:9

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI MAJOO PADA
LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM STUDI
KASUS: UMKM POHARA
*ANALYSIS OF USING THE MAJOO APPLICATION IN
FINANCIAL REPORTS ACCORDING TO SAK EMKM
CASE STUDY: UMKM POHARA***

Penulis

Margaretha Dorlan Olivia Sagala

NIM 6703220113

Dosen Pembimbing 1

Rahmadi, SE., M.Ak.

NIP 18900104

Dosen Pembimbing 2

Marwanto Rahmatullah, S.T, M.T.

NIP 16795989

Tanggal Pengesahan: 20 Agustus 2025

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kehendak-Nya, Proyek Akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Proyek Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Ahli Madya pada program studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom. Adapun judul yang diangkat dalam Proyek Akhir ini adalah **ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI MAJOO PADA LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM STUDI KASUS: UMKM POHARA**

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian Proyek Akhir ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas kesehatan dan kelancaran yang diberikan kepada penulis dalam menjalani setiap tahap proses pengerjaan Proyek Akhir ini.
2. Kedua orang tua, yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang menjadi sumber motivasi terbesar.
3. Seluruh keluarga, serta para sahabat terdekat: NIM 2113211037, Alma, Elma, Anggita, Puja, atas dukungan moral dan semangat yang sangat berarti.
4. Bapak Rahmadi, SE., M.Ak., selaku pembimbing 1, atas arahan, motivasi, dan bimbingan yang terstruktur hingga penyelesaian Proyek Akhir ini.
5. Bapak Marwanto Rahmatullah, S.T., M.T., selaku pembimbing II, yang telah memberikan dukungan serta bimbingan dalam penyelesaian Proyek Akhir ini.
6. Seluruh dosen D3 Sistem Informasi Akuntansi, yang telah mendidik dan membimbing penulis, sehingga dengan bantuan dan ilmu yang diberikan.

Bandung, 11 Agustus 2025

Penulis

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Ahli Madya, Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor atau penguji;
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat cuplikan karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. saya mengizinkan karya tulis ini dipublikasikan oleh Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom, dengan tetap mencantumkan saya sebagai penulis; dan

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom.

Bandung,

Pembuat pernyataan,

Margaretha Dorlan Olivia Sagala

ABSTRAK

Keterbatasan dalam pengelolaan keuangan sering menjadi tantangan bagi UMKM, terutama karena sulitnya memahami kondisi keuangan dan mengukur kinerja usaha dengan tepat. Untuk mengatasi masalah ini, SAK EMKM telah tersedia guna membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan, selain itu juga terdapat berbagai aplikasi akuntansi berbasis *cloud* yang gratis, seperti Aplikasi Majoo, yang mempermudah pencatatan keuangan. Aplikasi Majoo ini telah digunakan oleh UMKM Pohara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi Majoo membantu pengelolaan keuangan UMKM. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi UMKM yang belum menggunakan Aplikasi Majoo.

Kata Kunci: SAK EMKM, Majoo, Laporan Keuangan UMKM

ABSTRACT

Financial management limitations often present challenges for MSMEs, particularly due to the difficulty in understanding financial conditions and accurately measuring business performance. To address this issue, the Indonesian Accounting Standards (SAK) for MSMEs (Empowerment and Facility) are available to assist MSMEs in financial management. Furthermore, various free cloud-based accounting applications, such as the Majoo application, simplify financial recording. The Majoo application has been used by the Pohara MSME. This research employed a qualitative method with a case study approach. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, verification, and conclusion drawing. The results indicate that the Majoo application assists MSME financial management. It is hoped that this research will provide insights for MSMEs that have not yet used the Majoo application.

Keywords: SAK for MSMEs, Majoo, MSME Financial Reports

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEMBAHAN	<i>i</i>
LEMBAR PENGESAHAN	<i>i</i>
KATA PENGANTAR.....	<i>ii</i>
PERNYATAAN	<i>iii</i>
ABSTRAK.....	<i>iv</i>
ABSTRACT.....	<i>v</i>
DAFTAR ISI	<i>vi</i>
DAFTAR GAMBAR.....	<i>vii</i>
DAFTAR TABEL.....	<i>viii</i>
DAFTAR LAMPIRAN	<i>ix</i>
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	<i>1</i>
1.1 <i>Extended Abstract</i>	<i>1</i>
1.2 <i>Jadwal Pengerjaan</i>	<i>3</i>
BAB II PROSES REVIEW DAN PUBLIKASI.....	<i>4</i>
2.1 <i>Tahapan Publikasi</i>	<i>4</i>
2.2 <i>Proses Review</i>	<i>9</i>
2.3 <i>Publikasi</i>	<i>11</i>
BAB III ARTIKEL ILMIAH.....	<i>13</i>
BAB IV PENUTUP.....	<i>28</i>
5.1 <i>Kesimpulan</i>	<i>28</i>
5.2 <i>Saran</i>	<i>28</i>
DAFTAR PUSTAKA	<i>29</i>
LAMPIRAN.....	<i>31</i>
HALAMAN TAMBAHAN.....	<i>36</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jurnal yang Dituju	4
Gambar 2. 2 Template Jurnal.....	4
Gambar 2. 3 Hasil Cek Plagiarisme.....	5
Gambar 2. 4 Pengajuan Naskah	5
Gambar 2. 5 <i>Invoice Payment</i> Tahap Awal.....	6
Gambar 2. 6 <i>Payment</i> Tahap Awal	6
Gambar 2. 7 Konfirmasi LoA.....	6
Gambar 2. 8 Jurnal Yang Harus Dibayar	7
Gambar 2. 9 <i>Invoice</i> Kedua	7
Gambar 2. 10 Pelunasan Pembayaran Jurnal	8
Gambar 2. 11 <i>Submission</i> Jurnal	8
Gambar 2. 12 Bukti <i>Review</i> dari <i>Reviewer</i>	9
Gambar 2. 13 Detail Revisi Yang Diminta	9
Gambar 2. 14 Penyerahan Ulang Hasil Revisi	10
Gambar 2. 15 Konfirmasi dari Editor	11
Gambar 2. 16 Verifikasi Data Penulis	11
Gambar 2. 17 Jurnal yang Sudah di <i>Publish</i>	12
Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>).....	16
Gambar 4. 1 Tampilan aplikasi Majoo	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan	3
Tabel 2. 1 <i>Review</i> dan Revisi Jurnal	10
Tabel 4. 1 Hasil Proses Pengujian	17
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara	18
Tabel 4. 3 Laporan Posisi Keuangan.....	21
Tabel 4. 4 Laporan Laba Rugi.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti <i>Submit</i> naskah.....	31
Lampiran 2 Hasil Cek Plagiarisme.....	31
Lampiran 3 <i>Letter of Acceptance (LoA)</i>	32
Lampiran 4 Halaman Web Jurnal Pendidikan Indonesia (<i>Japendi</i>)	33
Lampiran 5 Halaman Bukti Jurnal Telah di <i>Publish</i>	33
Lampiran 6 Bukti Sertifikat	34
Lampiran 7 Bukti Sertifikat	34
Lampiran 8 Bukti Sertifikat	35

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 *Extended Abstract*

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. [1]. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat penting terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM), terdapat sekitar 64,2 juta UMKM yang berkontribusi sebesar 61,07 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Dengan peran yang begitu besar, UMKM sangat berpengaruh untuk keberlanjutan ekonomi negara [2].

Usaha kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian, tetapi studi ini menemukan banyak masalah dengan pengelolaan keuangan [3]. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah ketidakpahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang tepat dan sesuai dengan standar akuntansi [4] [5]. Bahkan beberapa UMKM melakukan pencatatan secara manual dan tidak sesuai dengan pedoman yang berlaku, yang menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan [6].

Banyak UMKM masih melakukan pencatatan secara manual dan tidak mengikuti standar akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Akibatnya, pemahaman dan penerapan standar akuntansi yang tepat di lapangan masih kurang [3]. Hal ini menunjukkan bahwa ada pedoman yang telah disediakan, dan menjadikan tantangan besar dalam adopsi standar tersebut di kalangan pelaku UMKM [7] [8].

Untuk mencegah pencatatan keuangan yang tidak akurat, pemerintah Indonesia telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM) [9]. SAK UMKM dibuat untuk memberikan pedoman yang lebih mudah untuk penyusunan laporan keuangan bagi usaha kecil dan menengah (UMKM). Standar ini dibuat sederhana dengan mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM dan menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran sehingga UMKM dapat mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya peroleh [6].

Metodologi Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan studi kasus. [10]. Tiga orang pemilik, kasir, dan karyawan dilibatkan dalam penelitian ini, yang dipilih sebagai responden melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan wawancara mendalam untuk mengetahui sejauh mana

Majoo membantu menyusun laporan keuangan sesuai standar. Selanjutnya, analisis deskriptif kualitatif dilakukan pada data ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mencatat keuangan mereka dengan lebih mudah, sehingga mereka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan peraturan saat ini. Tujuan penelitian juga adalah untuk mengetahui seberapa berhasilnya Aplikasi Majoo dapat membantu UMKM Pohara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Ini mencakup analisis fitur-fitur aplikasi dan bagaimana fitur-fitur tersebut membantu pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Tujuan dari penelitian ini juga adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan Aplikasi Majoo berdampak pada kinerja keuangan UMKM Pohara.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, teknologi digital kini hadir untuk mempermudah pengelolaan keuangan UMKM [11]. Banyak aplikasi akuntansi digital telah berkembang di Indonesia, yang memudahkan membuat laporan keuangan cepat, mengelola inventaris, dan mencatat transaksi [12]. Teknologi ini memungkinkan bisnis kecil dan menengah (UMKM) untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan menghasilkan laporan yang lebih akurat dan tepat waktu [13].

Kedai Teh Pohara, UMKM, digunakan sebagai lokasi studi kasus penelitian ini. Pada awalnya, kedai teh Pohara menggunakan pembukuan manual, dan hingga saat ini, masih banyak kesulitan dan ketidakakuratan yang belum diatasi. Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) bergerak di bidang kuliner. Situs usaha kecil dan menengah Pohara berada di Banjaran Wetan, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pilihan lokasi ini didasarkan pada pentingnya aplikasi Majoo untuk pengelolaan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Saat ini, banyak program akuntansi baru muncul di Indonesia yang menawarkan berbagai fitur untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mencatat laporan keuangan mereka sesuai dengan SAK EMKM [14]. Aplikasi ini dirancang untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Majoo adalah aplikasi yang dirancang untuk membantu bisnis kecil dan menengah (UMKM) membuat laporan keuangan, mengelola inventaris, dan mencatat transaksi. Aplikasi ini memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM) [15]. Diharapkan UMKM dapat menggunakan Majoo untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan mereka serta membantu mereka memenuhi

peraturan akuntansi yang telah ditetapkan [15]. Variabel penelitian difokuskan pada persepsi dan analisis penggunaan Aplikasi Majoo dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM [16].

Dengan menggunakan aplikasi seperti Majoo, UMKM diharapkan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Aplikasi seperti ini juga dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan, yang penting untuk pengambilan keputusan yang berbasis data. Dengan demikian, aplikasi seperti Majoo dapat membantu pertumbuhan dan daya saing UMKM di Indonesia.

1.2 Jadwal Pengerjaan

Satuan waktu yang digunakan sebagai timeline dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pekerjaan yang dilakukan. Satuan waktu yang sebaiknya digunakan adalah satuan jam, hari, atau minggu.

Contoh jadwal Pelaksanaan dalam satuan waktu bulan.

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

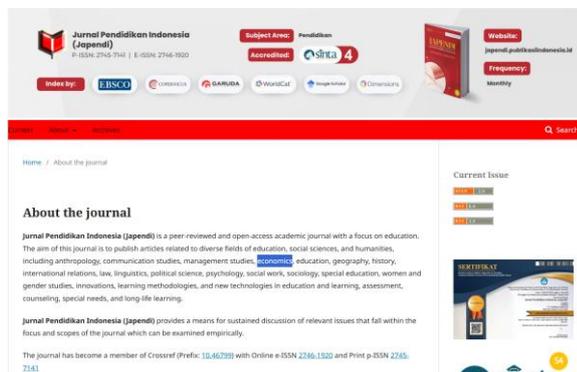
Deskripsi Kerja	2024				2025						
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Penentuan Judul											
Mengumpulkan Data											
Analisis dan evaluasi data											
Dokumentasi											
Penyusunan											
Pengecekan Turnitin											
Submit Paper											
Pemberitahuan Status (Accepted/Rejected)											
Revisi											
Pengumpulan Ulang Paper											

BAB II PROSES *REVIEW* DAN PUBLIKASI

2.1 Tahapan Publikasi

1. Mencari Jurnal

Pada tahapan ini penulis memilih Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi) yang sesuai dengan bidang/topik penelitian. Dalam hal ini, Jurnal Pendidikan dipilih karena topiknya sejalan dengan penelitian yang dilakukan serta memiliki reputasi yang baik. Jurnal yang dituju kemudian dihubungi secara langsung via *Whatsapp* yang tertera pada laman web Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi).



Gambar 2. 1 Jurnal Yang Di tuju

2. Penyusunan Artikel Ilmiah

Penulisan artikel ilmiah sesuai dengan pedoman jurnal tujuan. Pada Gambar 2.2 terlihat tampilan awal template naskah yang strukturnya terdiri dari judul, abstrak, pendahuluan, penelitian, metodologi, hasil penelitian, analisis, dan Kesimpulan.



Gambar 2. 2 Template Jurnal

3. Cek Plagiarisme dan Pengajuan Naskah ke Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)

Pengecekan plagiarisme menggunakan aplikasi Turnitin. Jika plagiarismenya dibawah 25%, maka naskah sudah memenuhi syarat publikasi ke Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi). Pada Gambar 2.3 terlihat plagiarisme naskah penulis sebesar 19%.



Gambar 2. 3 Hasil Cek Plagiarisme

4. Pengajuan Naskah

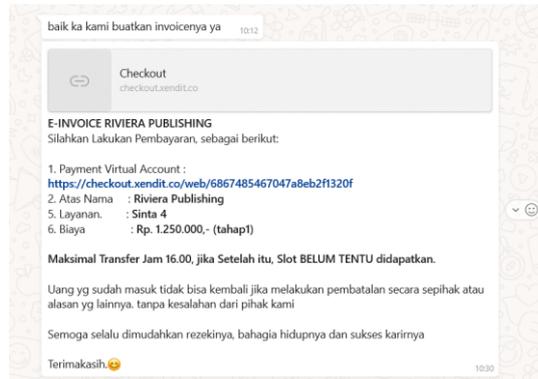
Pada Gambar 2.4 terlihat bahwa naskah telah dikirimkan secara daring melalui *Whatsapp*. Pengajuan Naskah ke Jurnal Pendidikan dilakukan pada tanggal 4 Juni 2025



Gambar 2. 4 Pengajuan Naskah

5. Proses Pembayaran di awal

Artikel akan ditinjau oleh *reviewer* independent. Namun, ternyata *reviewer* tidak ada revisi, saran dan kritik di pengajuan naskah awal. Kemudian melakukan pembayaran di awal atau *down payment* sejumlah Rp. 1.250.000 yang menandakan bukti bahwa kita mengkonfirmasi ketersediaan *Publish* di Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi).



Gambar 2. 5 Invoice Payment Tahap Awal



Thank You!

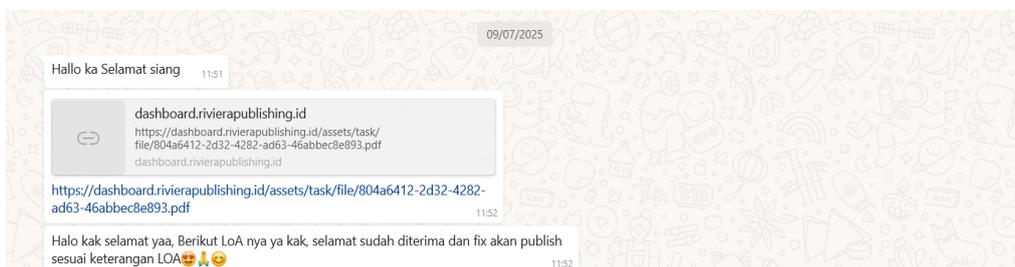
Your order #3fe8571d-f833-4f0a-9fa5-b92d2918c0df has been paid for successfully

Amount Paid	IDR 1.250.000
Date Paid	Jul 4, 2025, 11:01 AM
Payment	Mandiri

Gambar 2. 6 Payment Tahap Awal

6. Pemberitahuan Status Jurnal Diterima

Setelah proses *review* Independen, penulis mendapatkan pemberitahuan melalui *Whatsapp*. Jika artikel dinyatakan diterima, maka *Letter of Acceptance* (LoA) akan dikirimkan sebagai bukti bahwa artikel diterima. Pemberitahuan bahwa Naskah diterima pada tanggal 9 Juli 2025. Pada Gambar 2.7 terlihat bahwa naskah telah diterima.



Gambar 2. 7 Konfirmasi LoA

7. Pembayaran tahap kedua

Setelah hasil *Letter of Acceptance* (LoA) diterima penulis akan kembali menerima *Invoice* pembayaran kedua dengan nominal pembayaran selisih dari harga *Publish* jurnal yang ditetapkan oleh pihak Publikasi Jurnal Indonesia (Japendi). Pembayaran dilakukan dua kali dikarenakan sebagai bukti apabila Artikel yang diserahkan gagal maka uang pembayaran diawal otomatis akan dikembalikan dan jurnal tidak akan untuk di *Publish*

Di bawah ini merupakan nominal pembayaran yang disesuaikan dengan ketentuan dari Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi).

ARTICLE PROCESSING CHARGE

ARTICLE PROCESSING CHARGE

Jurnal Pendidikan Indonesia publishes all its articles in full open access format. The scientific community and the general public have, for free, unlimited and immediate access to all content published in the **Jurnal Pendidikan Indonesia** as soon as it is published on the Internet. This means that the **Jurnal Pendidikan Indonesia** does not receive any income from selling subscriptions to print or view online versions of its journals or from charging "pay-per-view" fees. Therefore, the **Jurnal Pendidikan Indonesia** needs to defray its editorial and production costs by collecting article processing charges (APC) from authors' institutes or research funders. The value of the **Jurnal Pendidikan Indonesia** article processing charge (APC) is USD 152.50 or equivalent to IDR 2,500,000. The APC covers editorial services and the production of an article. Submission to the **Jurnal Pendidikan Indonesia** is free of charge. APC is paid when the editor states that the articles are accepted for processing to the next process. **Jurnal Pendidikan Indonesia** editor does not accept any payments to our bank account. All payments use a third partner. The editor will contact the author of the APC issue when the status of the article is accepted by the two reviewers. There has been no APC waiver since the September 2020 submission.

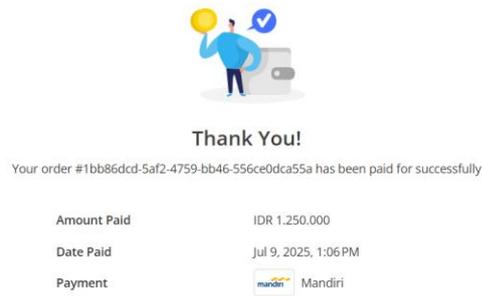
Gambar 2. 8 Jurnal Yang Harus Dibayar

Berikut ini merupakan *Invoice* kedua yang masuk sebagai bukti pelunasan pembayaran *Publish* di Jurnal Pendidikan Indonesia.



Gambar 2. 9 Invoice Kedua

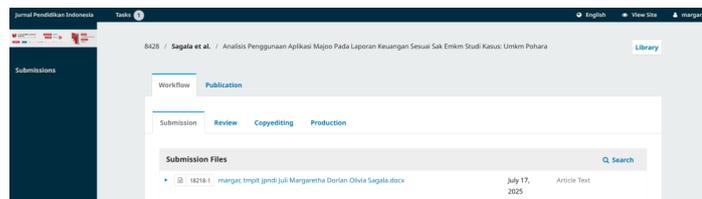
Berikut Gambar bukti pembayaran pelunasan yang diberikan penulis kepada pihak Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi).



Gambar 2. 10 Pelunasan Pembayaran Jurnal

8. Submission

Naskah yang sudah siap akan di *submit* melalui platform Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi).



Gambar 2. 11 Submission Jurnal

2.2 Proses Review

Revisi dari *reviewer* dikirimkan secara langsung melalui *Platform* yang sudah di sediakan oleh pihak Jurnal Pendidikan Indonesia. Pada Gambar beberapa masukan, saran, kritik dari *Reviewer*. *Reviewer* menyarankan untuk adanya penambahan Abstrak dalam Bahasa Indonesia dengan Bahasa yang baku. Reviwerer juga menyoroti pada bagian Pendahuluan yaitu menambahkan urgensi, penelitian sebelumnya, kesenjangan penelitian, kebaruan, tujuan dan manfaat penelitian ini. Terakhir reviwer menyoroti bahwa bagian kesimpulan perlu adanya penambahan kata dan saran dalam penelitian yang dibuat.

Review Discussions					Add discussion
Name	From	Last Reply	Replies	Closed	
file review	iismartaya 2025-07-18 08:30 AM	margar 2025-07-21 02:22 AM	1	<input checked="" type="checkbox"/>	

Gambar 2. 12 Bukti *Review* dari *Reviewer*

Setelah menerima masukan, saran da, kritik dari *reviewer*, penulis melakukan revisi berdasarkan *review* tersebut. Gambar 2.13 dibawah menampilkan detail dari revisi yang terdiri dari komen *reviewer*, revisi yang dilakukan, halaman yang direvisi, ataupun bagian yang direvisi

Lembar Penilaian Artikel				
Komentar Peninjau (Poin Kompatibilitas)				
	Kurang	Cukup	Bagus	Unggul
Judul Penelitian			V	
Abstrak		V		
Perkenalan	V			
Latar		V		
Masalah Khusus		V		
Urgensi Penelitian			V	
Penelitian Sebelumnya		V		
Penelitian Kebaruan	V			
Tujuan, manfaat dan implikasi penelitian	V			
Metode Penelitian		V		
Hasil Penelitian (Results)			V	
Diskusi		V		
Kesimpulan		V		
Daftar Pustaka Minimal 20 (Referensi)		V		
Desain Grafis dan Presentasi	V			
Kredibilitas dan Etika Penelitian		V		
Pengeditan dan Tata Letak		V		
Rekomendasi Peninjau	<input type="checkbox"/> Diterima tanpa perubahan <input checked="" type="checkbox"/> Diterima dengan revisi kecil <input type="checkbox"/> Diterima dengan revisi besar / revisi dan kirim ulang lagi <input type="checkbox"/> Ditolak: naskah tidak lengkap dan tidak ada hal baru			
Saran untuk Penulis	Saran dapat dilihat di <i>sidebar</i> kanan artikel.			

Comments

Penulis
perbaiki abstrak dengan struktur, masalah penelitian, tujuan, metode, hasil dan implikasi singkat, minimal 150 kata maksimal 250 kata

Page 3

Penulis
Tambahkan urgensi, penelitian sebelumnya, kesenjangan penelitian, kebaruan, tujuan dan manfaat penelitian ini

Page 4

Penulis
good

Page 6

Penulis
sudah sesuai

Page 13

Penulis
buat 1 paragraf dan tambahkan saran

Gambar 2. 13 Detail Revisi Yang Diminta

Berikut ini merupakan table yang dibuat untuk mengetahui bagian mana yang *reviewer* minta saat revisi dilakukan.

Tabel 2. 1 *Review* dan Revisi Jurnal

No	<i>Review</i>	Revisi	<i>Page</i>
1.	Permintaan Abstrak yang menggunakan Bahasa Indonesia	Penambahan Abstrak dengan menggunakan Basaha Indonesia	Abstrak
2.	perbaiki abstrak dengan struktur, masalah penelitian, tujuan, metode, hasil dan implikasi singkat, minimal 150 kata maksimal 250 kata	Memperbaiki susunan pada Abstrak sesuai dengan penelitian.	Abstrak
3.	Tambahkan urgensi, penelitian sebelumnya, kesenjangan penelitian, kebaruan, tujuan dan manfaat penelitian ini	Menambahkan dan mengubah beberapa urgensi, penelitian sebelumnya, kesenjangan penelitian, kebaruan, tujuan dan manfaat pada peneltian.	Pendahuluan
4.	buat 1 paragraf dan tambahkan saran	Mengubah tampilan pada Kesimpulan menjadi 1 pargraf dan menambahkan beberapa kalimat saran didalamnya	Kesimpulan

Setelah dilakukan revisi, maka naskah adakn dikirimkan kembali ke Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi). Gambar menampilkan konfirmasi bahwa naskah telah dikumpulkan ulang ke Sistem yang disediakan oleh Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi). Pengumpulan dilakukan pada tanggal 21 Juli 2025.



Revisions		Q Search	Upload File
▶	18395-1 Article Text, JAPENDI JULI Revisi fiks Margaretha Dorlan Olivia Sagala.docx	July 21, 2025	Article Text

Gambar 2. 14 Penyerahan Ulang Hasil Revisi

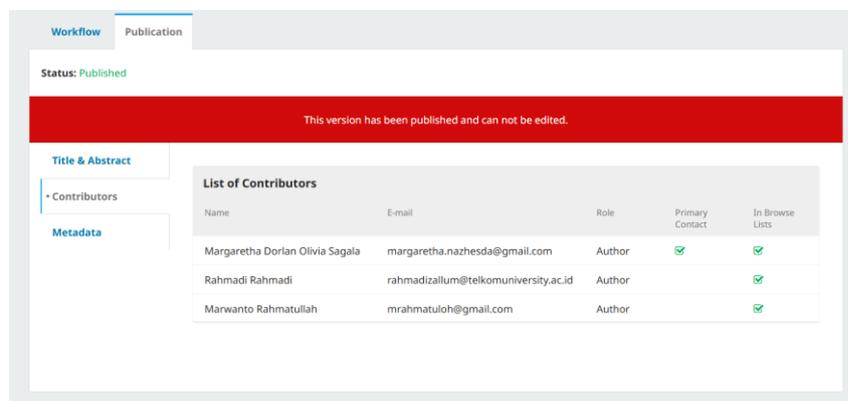
2.3 Publikasi

Setelah naskah terkirim, penulis mendapatkan konfirmasi bahwa Artikel sudah bisa di Produksi oleh pihak Editor. Berikut merupakan konfirmasi yang diberikan oleh editor.



Gambar 2. 15 Konfirmasi dari Editor

Setelah naskah diterima di Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi), maka akan ada verifikasi informasi penulis sebagai berikut.



Gambar 2. 16 Verifikasi Data Penulis

Berikut adalah hasil naskah yang telah selesai terpublish oleh Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi).



Gambar 2. 17 Jurnal yang Sudah di Publish

BAB III ARTIKEL ILMIAH

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah bagian penting dari perekonomian Indonesia, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM didefinisikan sebagai perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh individu atau kelompok kecil dengan jumlah aset dan pendapatan tertentu [1]. Data yang dikumpulkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) menunjukkan bahwa sekitar 64,2 juta usaha kecil dan menengah (UMKM) berkontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB Indonesia [2]. Meskipun telah dilakukan banyak hal yang baik, banyak UMKM masih menghadapi masalah dengan pengelolaan keuangan. Ini terutama karena banyak orang yang tidak tahu cara mencatat uang dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku [3]. Meskipun beberapa UMKM sudah melakukan pencatatan, mereka sering melakukannya secara manual dan tidak mengikuti standar, sehingga menyebabkan laporan keuangan yang tidak akurat. Hal ini menghambat kemampuan UMKM untuk menilai laba yang diperoleh dan mengukur kinerja keuangan mereka, yang pada akhirnya mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengurangi peluang mereka untuk berkembang dan bersaing.

Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah Indonesia membuat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM memberikan pedoman dasar untuk membuat laporan keuangan bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) dengan menggunakan biaya historis sebagai dasar untuk menghitung aset dan liabilitas[8]. Namun, meskipun SAK EMKM telah diperkenalkan, penerapannya di lapangan masih terbentur kendala. Banyak UMKM yang masih mencatat secara manual dan tidak mengikuti pedoman yang ada, menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan standar akuntansi yang benar. Sebagai solusi, teknologi digital kini hadir untuk mempermudah pengelolaan keuangan UMKM. Berbagai aplikasi akuntansi digital telah berkembang, menawarkan kemudahan dalam pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Salah satu aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu UMKM adalah Majoo, yang menyediakan berbagai fitur untuk memudahkan pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, dan pembuatan laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Aplikasi Majoo dapat membantu UMKM Pohara dalam mengelola laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam mengadopsi teknologi digital. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi UMKM,

pengembang aplikasi, dan pemerintah, serta kontribusi akademis dalam pengembangan literatur terkait adopsi teknologi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara mendalam dan menyeluruh. Metode kualitatif dianggap sebagai metode yang relatif baru karena belum lama populer, dan disebut sebagai metode postpositivistik karena didasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini juga disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian yang bersifat lebih fleksibel dan kurang terpola, serta disebut sebagai metode interpretatif karena data yang diperoleh lebih berfokus pada interpretasi terhadap temuan di lapangan.

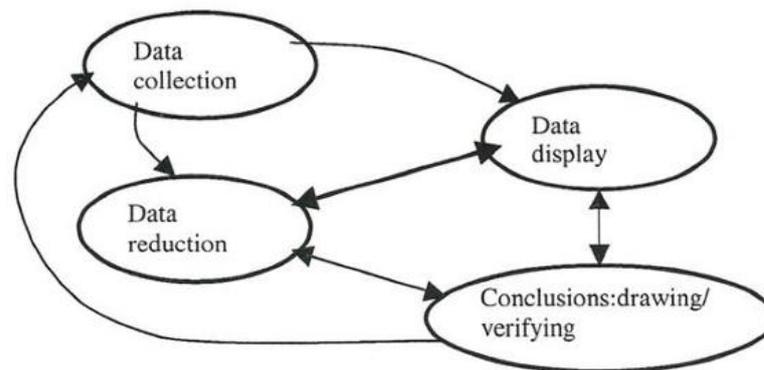
Studi kasus adalah metode penelitian kualitatif yang menyelidiki topik, kejadian, atau kelompok tertentu di lingkungan kehidupan nyata. Peneliti akan melihat, menganalisis, dan memahami bagaimana Aplikasi Majoo digunakan untuk mengelola laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pohara. Peneliti juga akan melihat seberapa besar aplikasi ini dapat membantu UMKM mencatat dan menyusun laporan keuangan dengan lebih baik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

UMKM Pohara adalah unit usaha yang bergerak di bidang kuliner, terutama dalam penyajian makanan ringan dan minuman teh tradisional. Situs UMKM Pohara terletak di Banjaran Wetan, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi penggunaan aplikasi Majoo untuk pengelolaan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini melibatkan semua orang yang terlibat dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM Pohara, yang berjumlah 3 orang. Karena jumlah populasi yang kecil, penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yang berarti semua orang dalam populasi diambil sebagai sampel [10]. Dengan demikian, ketiga orang yang termasuk dalam populasi tersebut menjadi narasumber dalam wawancara dan observasi penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik dan pengelola UMKM Pohara untuk menggali informasi terkait dengan penggunaan Aplikasi Majoo, serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan laporan keuangan. Selain itu, data primer juga diperoleh dari laporan keuangan UMKM Pohara yang telah diproses menggunakan aplikasi tersebut. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui kajian literatur yang meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan yang terkait dengan penggunaan aplikasi Majoo. Laporan yang dimaksud adalah laporan keuangan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Majoo.

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan di lingkungan alami dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, dan triangulasi. Hasil observasi dicatat secara langsung dalam proses pencatatan laporan keuangan UMKM. Wawancara digunakan untuk mengetahui lebih banyak tentang masalah yang dihadapi oleh UMKM dalam pengelolaan keuangan mereka sendiri. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui studi dokumentasi, dengan memeriksa laporan keuangan UMKM Pohara, baik yang dibuat secara manual maupun yang sudah disusun menggunakan aplikasi Majoo. Laporan ini akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana aplikasi ini membantu memenuhi standar SAK EMKM dan meningkatkan transparansi serta akurasi laporan keuangan. Terakhir, triangulasi data digunakan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data dengan menggabungkan observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara.

Analisis data adalah proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih informasi penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain. Analisis pada data kualitatif bersifat induktif, yang artinya analisis didasarkan pada data yang diperoleh di lapangan, yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data berulang untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak berdasarkan data yang dikumpulkan. Jika teknik triangulasi hipotesis diterima saat mengumpulkan data berulang, hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi teori. Studi ini menggunakan metode analisis data model interaktif, yang diciptakan oleh Miles dan Huberman [17]. Teknik analisis ini meliputi tiga tahap utama, yaitu: Reduksi Data, dilakukan dengan memilah dan merangkum data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar fokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, Penyajian Data, menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk uraian naratif untuk mempermudah pemahaman dan penarikan kesimpulan makna, serta Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, yaitu membuat Kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan serta memverifikasinya melalui proses triangulasi untuk memastikan validitas temuan.



Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

4.1 Sejarah Pohara Djaya

Kedai Es Teh Pohara Djaya adalah salah satu UMKM yang beralamatkan di Jalan Raya Banjaran No 46B, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung. Kedai Es Teh Pohara Djaya adalah usaha kuliner yang menjual minuman berbahan dasar teh. Pada Mulanya Ibu Asti (Pemilik Kedai Es Teh Pohara Djaya) mendirikan usahanya pada tahun 2023 karena ketertarikannya pada berbagai macam jenis teh tradisional. Karena ketertarikannya itu pula menjadi awal untuk Ibu Asti untuk ingin mencoba membuka usaha jualan Es Teh Tradisional dengan harga yang terbilang ramah dikantong pelajar. Dulu para konsumen yang datang ke Kedai Teh Pohara Djaya hanya melakukan transaksi secara Take Away (Dibawa pulang).

Kedai Es Teh Pohar sangat dikenal di kalangan orang dewasa dan remaja karena harganya yang murah, yang memungkinkannya bertahan di era teh. Kedai buka setiap hari, kecuali hari libur nasional, dari pukul 10.00 hingga 21.00 WIB, menarik banyak anak muda.

Namun seiring dengan berjalannya waktu, pemilik usaha Kedai Teh Pohara Djaya berpindah ke tempat yang lebih strategis agar para komsumennya bisa menikmati teh dan menu lain secara langsung di tempat.

4.2 Hasil Pengujian

Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara fitur penyusunan laporan keuangan Aplikasi Majoo dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar komponen laporan keuangan Majoo memenuhi persyaratan SAK EMKM.

Tabel 4. 1 Hasil Proses Pengujian

NO	Komponen Laporan Keuangan	Aplikasi Majoo	SAK EMKM	Kesesuaian
1	Laporan Posisi Keuangan	Menyediakan neraca otomatis berdasarkan input transaksi harian	Mengharuskan penyajian Aset, Liabilitas, dan Ekuitas secara sistematis.	Sesuai
2	Laporan Laba Rugi	Disediakan secara instan berdasarkan data penjualan dan biaya operasional	Harus mencakup pendapatan dan beban usaha secara lengkap	Sesuai
3	Catatatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	Tidak secara eksplisit tersedia, terbatas pada informasi transaksi dan ringkasan	Harus menyertakan penjelasan akun dan kebijakan akuntansi	Sesuai
4	Klasifikasi Akun	Otomatis dikategorikan. Misalnya: Penjualan, HPP, Biaya Lainnya.	Diperlukan klasifikasi manual sesuai standar	Sesuai
5	Konsistensi Penyajian	Disusun otomatis dengan format tetap dari sistem	Harus disusun secara konsisten antar periode	Sesuai
6	Basis Pengukuran	Menggunakan basis kas dan akrual tergantung input	Menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran	Sesuai
7	Pencatatan Transaksi	Mudah, cepat, dan real-time berbasis digital	Manual atau digital, harus sesuai prinsip akuntansi	Sesuai
8	Aksesibilitas dan Penggunaan	Ramah pengguna namun membutuhkan pelatihan awal	Tidak diatur, tergantung alat bantu pencatatan yang digunakan oleh UMKM	Kurang sesuai

1. Laporan Posisi Keuangan: Majoo secara otomatis menghasilkan neraca berdasarkan input transaksi harian. Hal ini sesuai dengan ketentuan SAK EMKM yang mengharuskan penyajian aset, liabilitas, dan ekuitas secara sistematis.
2. Laporan Laba Rugi: Sesuai dengan SAK EMKM yang mewajibkan penyajian pendapatan dan beban usaha, data penjualan dan biaya operasional dapat diakses secara instan.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK): Meskipun Majoo tidak secara eksplisit menyertakan catatan ini, fitur laporan dan data transaksi yang ada dapat memenuhi kebutuhan CALK sesuai ketentuan standar.
4. Klasifikasi Akun: Majoo otomatis mengkategorikan akun sesuai jenis transaksi, dan hal ini sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.
5. Konsistensi Penyajian: Format laporan yang dihasilkan Majoo konsisten, sesuai dengan prinsip SAK EMKM.
6. Basis Pengukuran: Menggunakan basis kas dan akrual sesuai input pengguna, selaras dengan ketentuan SAK EMKM yang mengacu pada biaya historis.
7. Pencatatan Transaksi: Majoo memfasilitasi pencatatan transaksi secara cepat dan real-time berbasis digital, sedangkan SAK EMKM membolehkan manual atau digital. Hal ini dinilai sesuai.
8. Aksesibilitas dan Penggunaan: Majoo memiliki antarmuka yang ramah pengguna, namun SAK EMKM tidak secara eksplisit mengatur aspek kemudahan penggunaan, sehingga kesesuaiannya dinilai kurang relevan.

Secara keseluruhan, Aplikasi Majoo sangat selaras dengan SAK EMKM, khususnya dalam hal laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, klasifikasi akun, dan basis pengukuran. Kekurangannya terbatas pada aspek aksesibilitas yang tidak diatur secara langsung oleh standar.

Tabel ini menyajikan ringkasan hasil wawancara dengan tiga narasumber terkait pengalaman dan persepsi mereka terhadap penggunaan Aplikasi Majoo untuk pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan.

Tabel 4. 2 Hasil Wawancara

1.	Bagaimana penggunaan aplikasi Majoo dalam membantu pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan?	Sangat membantu dan memudahkan bagi saya sebagai pemilik usaha	Sangat memudahkan, dan efektif. Terlebih di zaman sekarang transaksi keuangan semua sudah beralih menjadi <i>Modern</i>	Sangat mempermudah, mempercepat, bahkan teliti dalam melihat pendapatan. Terlebih membantu dalam proses pencatatan pemesanan menjadi rinci
2.	Apakah fitur-fitur aplikasi Majoo	Ya, namun perlu Latihan terus menerus	Ya, bagi kaum muda semua fitur yang ada sangat	Ada beberapa fitur yang hanya Owner dan Kasir yang bisa

	mudah diakses dan dipahami?		<p>jelas. Namun kita perlu Latihan untuk bisa memahami fitur – fitur yang tersedia</p>	<p>mengakses. Namun hal itu menjadikan kita selaku karyawan percaya bahwa Aplikasi tersebut sangat bisa membantu dalam menjaga keamanan data</p>
3.	Masalah apa yang dihadapi selama menggunakan aplikasi Majoo?	<p>Pengetahuan dasar saat awal menggunakan, perlu adanya pelatihan sebelum menggunakan aplikasi</p>	<p>Latihan dalam penggunaan Aplikasi</p>	<p>Latihan khusus untuk pengguna</p>
4.	Apakah ada fitur yang kurang sesuai atau perlu ditingkatkan?	<p>Mungkin perlu ada penambahan dalam fitur yang perlu diperjelas</p>	<p>Detail dalam fitur perlu dikembangkan</p>	<p>Tidak tau</p>
5.	Bagaimana perubahan yang dirasakan setelah penggunaan aplikasi (laba, transparansi, pengambilan keputusan)?	<p>Sangat banyak perubahan, karna terbiasa menggunakan pencatatan Manual dan Ketika berpindah ke Aplikasi menjadi lebih mempersingkat waktu</p>	<p>Perubahan dari Manual ke Aplikasi sangat berpengaruh, Pencatatan Laporan pun menjadi lebih terperinci dan waktu yang digunakan pun cepat</p>	<p>Jadi mempersingkat waktu saat Pencatatan Keuangan</p>
6.	Apakah aplikasi mendukung pertumbuhan usaha?	<p>Iya, aplikasi sangat membantu saya untuk mengetahui Laporan dengan cepat dan akurat</p>	<p>Ya, kita sebagai pengguna terlebih saya di bagian Kasir dan Pembuat Laporan merasakan dengan adanya Aplikasi ini penjualan yang masuk menjadi terlihat dan begitu jelas</p>	<p>Ya, karena mengikuti zaman yang serba mesti menggunakan Aplikasi kita sebagai karyawan pun merasakan perubahannya dalam waktu, ketelitian, dan hasil yang jelas</p>
7.	Bagaimana Tingkat kepuasan pengguna	<p>Sangat puas bagi kita selaku usaha kecil dalam melakukan</p>	<p>Sangat Puas</p>	<p>Sangat Puas</p>

	terhadap aplikasi.	pencatatan harian maupun bulanan		
--	--------------------	----------------------------------	--	--

1. Manfaat Pencatatan & Pengelolaan Laporan Keuangan: Semua responden sepakat bahwa aplikasi Majoo sangat membantu, memudahkan, mempercepat, dan meningkatkan ketelitian dalam pencatatan, serta mendukung proses pemesanan dan penyusunan laporan secara lebih rinci.
2. Kemudahan Fitur: Responden menilai fitur Majoo cukup jelas dan bermanfaat, meski tetap diperlukan pelatihan berkelanjutan. Terdapat beberapa fitur yang membantu pemilik usaha dan kasir dalam pencatatan data keuangan.
3. Kendala yang Dihadapi: Hambatan utama adalah keterbatasan pengetahuan dasar di awal penggunaan dan perlunya pelatihan sebelum dan selama pemakaian aplikasi.
4. Kebutuhan Fitur Tambahan: Sebagian responden merasa perlu penambahan fitur, terutama yang terkait detail penyajian laporan; namun ada juga yang belum tahu atau merasa cukup dengan fitur yang ada.
5. Perubahan Setelah Penggunaan: Semua responden merasakan perubahan positif, terutama percepatan waktu pencatatan dan peningkatan keterperincian laporan dibanding pencatatan manual.
6. Dukungan Terhadap Pertumbuhan Usaha: Aplikasi dinilai mendukung perkembangan usaha karena memudahkan pemilik dan pembuat laporan memahami kondisi keuangan secara cepat, jelas, dan akurat.
7. Tingkat Kepuasan: Seluruh responden menyatakan sangat puas terhadap penggunaan aplikasi Majoo dalam membantu pencatatan keuangan usaha.

Secara umum, wawancara ini menunjukkan bahwa Aplikasi Majoo mampu memberikan manfaat yang tepat guna dan membantu proses pencatatan menjadi lebih hemat waktu dan tenaga, di samping meningkatkan ketelitian dan transparansi laporan keuangan. Meski demikian, pelatihan bagi pengguna baru dan penambahan fitur tertentu masih menjadi hal yang diharapkan.

Pembahasan

4.3.1 Pencatatan Laporan Keuangan Pohara Djaya

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian berlangsung, diketahui bahwa Kedai Es Teh Pohara Djaya masih menyusun laporan

keuangan secara sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penyusunan laporan keuangan ini dilakukan berdasarkan pemahaman pribadi pemilik usaha dengan bantuan karyawannya, Riska.

Pencatatan keuangan di Kedai Es Teh Pohara Djaya terbilang belum lengkap, sebagaimana terlihat dalam buku pencatatan keuangan yang tersedia pada lampiran penelitian. Pencatatan yang dilakukan hanya mencakup arus kas masuk dan keluar tanpa adanya pengelompokan akun secara sistematis, serta belum disusun menjadi laporan keuangan yang terperinci seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, maupun Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

Keterbatasan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang standar dan prosedur akuntansi yang berlaku, sehingga pencatatan lebih berfokus pada kebutuhan internal jangka pendek, seperti mengetahui berapa banyak uang yang masuk dan keluar setiap harinya. Selain itu, karena tidak ada sistem pencatatan, kesalahan dalam perhitungan dan pengarsipan data mungkin terjadi.

Kondisi ini berpotensi menyulitkan pemilik usaha ketika memerlukan laporan keuangan yang akurat untuk tujuan evaluasi usaha, pengajuan kredit, atau pelaporan pajak. Oleh karena itu, penerapan aplikasi pencatatan keuangan yang sesuai standar, seperti Majoo.

4.3.2 Pencatatan Laporan Keuangan Aplikasi Majoo di Pohara Djaya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Micro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan di Kedai Es Teh Pohara Djaya masih dilakukan secara konvensional dan belum mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Faktor utama yang menyebabkan masalah ini bagi para pelaku UMKM adalah kurangnya pengetahuan tentang standar akuntansi serta kesibukan pemilik usaha.

A. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan, juga disebut bisasa, adalah laporan yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, yang terdiri dari aset, hutang, dan modal perusahaan.

Tabel 4. 3 Laporan Posisi Keuangan

Pohara Djaya		
Laporan Posisi Keuangan		
30-Nov-24		
(Dalam Ribu Rupiah)		
Aset	Catatan	2024
Kas dan setara kas		2.500
Kas	3	1.500
Giro	4	200
Deposito	5	300
Jumlah kas dan setara kas		4.500
Piutang Usaha	6	3.500
Persediaan		5.000
Beban dibayar dimuka	7	6.000
Aset Tetap		6.500
Akumulasi penyusutan		- 4.500
Jumlah aset		16.500
Liabilitas		
Utang Usaha		1.500
Utang Bank	8	3.000
Jumlah liabilitas		4.500
Ekuitas		
Modal		8.850
Saldo laba (Untung)	9	3.150
Jumlah ekuitas		12.000

Jumlah liabilitas dan ekuitas		16.500
--------------------------------------	--	--------

B. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi kinerja terhadap Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dalam jangka waktu tertentu. Laporan Laba rugi entitas dapat mencakup akun – akun pendapatan dan beban. Dalam membuat Laporan Keuangan laba rugi adapun data yang dibutuhkan antara lain:

Tabel 4. 4 Laporan Laba Rugi

Pohara Djaya		
Laporan Laba Rugi		
30-Nov-24		
(Dalam Ribu Rupiah)		
Pendapatan	Catatan	2024
Pendapatan usaha	10	7.150
Pendapatan lain - lain		100
Jumlah Pendapatan		7.250
Beban		
Beban usaha:		
Beban gaji Karyawan		2.000
Beban sewa dan listrik	11	1.000
Jumlah beban		3.000
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.250
Beban Pajak Penghasilan	12	-

LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		4.250

Studi lapangan menunjukkan bahwa laporan keuangan Kedai Es Teh Pohara Djaya tidak memenuhi persyaratan SAK EMKM. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2016), laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah setidaknya harus terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan (aset, liabilitas, ekuitas)
2. Laporan Laba Rugi (pendapatan dan beban)
3. Catatan atas Laporan Keuangan (penjelasan akun dan kebijakan akuntansi)

Dari hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa pencatatan yang dilakukan Kedai Es Teh Pohara Djaya hanya terbatas pada catatan kas masuk dan keluar, tanpa memisahkan kategori pendapatan, biaya, atau aset secara jelas. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pencatatan masih berada pada tahap paling dasar (*basic bookkeeping*) dan tidak memenuhi standar penyajian laporan keuangan.

Selain itu, tidak ditemukannya Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) mengakibatkan informasi pendukung, seperti penjelasan kebijakan akuntansi, metode penilaian persediaan, atau rincian utang-piutang, tidak terdokumentasi. Padahal, informasi ini penting untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan usaha dan untuk meningkatkan transparansi.

Kesenjangan antara praktik yang dilakukan dan ketentuan SAK EMKM menunjukkan perlunya penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi yang dapat membantu proses pencatatan, pengelompokan akun, dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis sesuai standar. Implementasi aplikasi seperti Majoo dapat meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses penyusunan laporan, dan menghasilkan laporan yang lebih akurat dan komprehensif.

4.3.3 Pencatatan Laporan Keuangan setelah menggunakan Aplikasi Majoo

Pemilik UMKM Pohara mengatakan bahwa penggunaan aplikasi Majoo membuat pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah. Sebelumnya, mereka menggunakan metode manual yang memakan waktu dan sering menghasilkan kesalahan, tetapi dengan aplikasi Majoo, pencatatan menjadi lebih terstruktur dan dapat dilakukan secara real-time.

Pengguna mengungkapkan bahwa aplikasi ini memiliki antarmuka yang cukup mudah dipahami, tetapi beberapa pengguna awal merasa memerlukan waktu untuk membiasakan diri. Tantangan terbesar adalah adaptasi terhadap teknologi baru, terutama bagi pengguna yang sebelumnya tidak familiar dengan perangkat digital.

Aplikasi Majoo menyediakan berbagai fitur yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan UMKM, seperti pencatatan penjualan, manajemen inventaris, dan pembuatan laporan otomatis. Fitur ini memungkinkan UMKM Pohara untuk mengelola transaksi mereka dengan lebih efisien dibandingkan metode manual. Pemilik usaha juga mengapresiasi kemampuan aplikasi dalam menyimpan data secara aman di *cloud*, sehingga tidak khawatir kehilangan data akibat kerusakan perangkat.

Salah satu manfaat utama yang dirasakan pengguna adalah kemudahan melacak pendapatan dan pengeluaran harian. Pemilik UMKM dapat memahami kondisi keuangan mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan bisnis yang lebih cerdas dengan laporan keuangan yang dihasilkan secara otomatis. Sebelum ini, proses ini membutuhkan banyak waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia.

Selain itu, aplikasi Majoo juga membantu dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini sangat bermanfaat, terutama bagi UMKM yang ingin meningkatkan profesionalisme dan transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka.

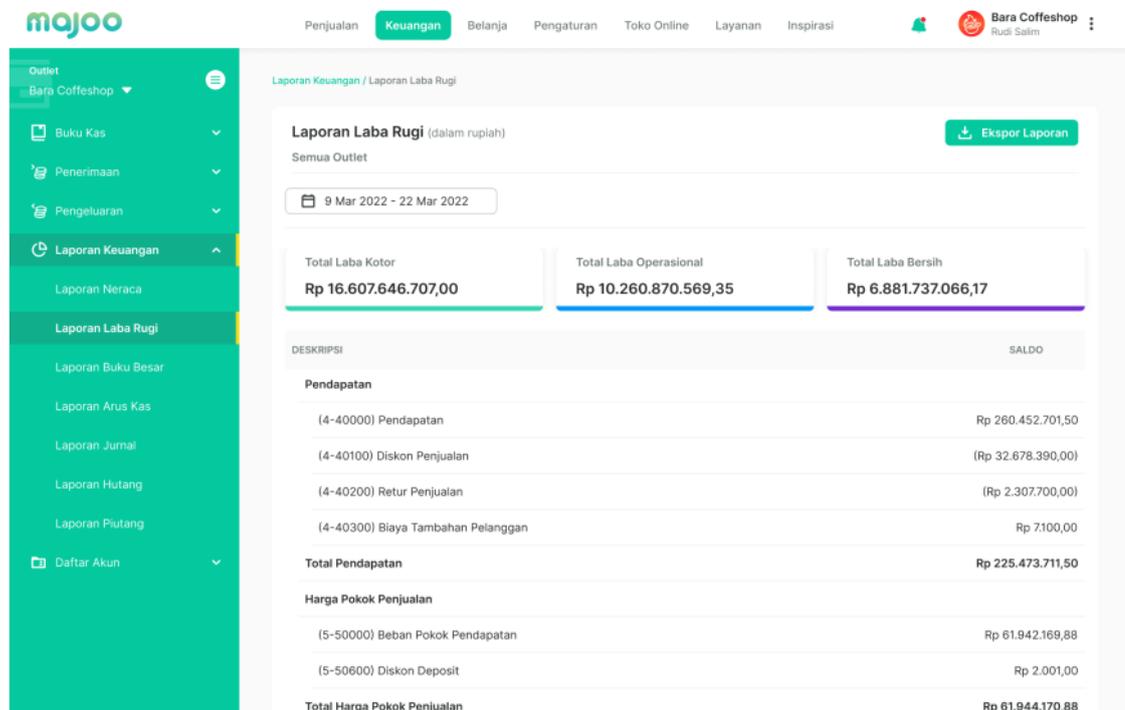
Namun, ada beberapa masalah saat menggunakan aplikasi ini. Beberapa pengguna mengeluhkan bahwa panduan awal atau tutorial yang disediakan kurang mendalam, sehingga mereka merasa perlu mendapatkan pelatihan tambahan untuk memahami semua fitur yang ada. Selain itu, kesalahan input data masih sering terjadi, terutama pada masa awal penggunaan aplikasi.

Meskipun demikian, pengguna secara umum merasa puas dengan aplikasi Majoo. Mereka mencatat bahwa fitur-fitur yang tersedia sudah cukup untuk kebutuhan dasar pengelolaan keuangan UMKM. Dengan sedikit penyesuaian, aplikasi ini dapat menjadi solusi yang lebih optimal, terutama jika dilengkapi dengan fitur tambahan seperti analisis profitabilitas atau modul pelaporan multi-periode.

Aplikasi Majoo juga memungkinkan integrasi dengan perangkat lain seperti printer dan barcode scanner, yang sangat membantu dalam pengelolaan stok dan transaksi. Fitur ini dirasa sangat bermanfaat, terutama bagi usaha dengan volume transaksi yang tinggi. Pengguna berharap pengembang aplikasi terus memperbarui dan meningkatkan fitur sesuai kebutuhan pasar.

Secara keseluruhan, pengalaman pengguna aplikasi Majoo di UMKM Pohara menunjukkan bahwa teknologi ini memberikan solusi praktis untuk masalah

pengelolaan keuangan yang sebelumnya mereka hadapi. Dengan beberapa perbaikan kecil, aplikasi ini memiliki potensi besar untuk mendukung transformasi digital UMKM secara lebih luas.



Gambar 4. 1 Tampilan Aplikasi Majoo

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan Aplikasi Majoo berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan di UMKM Pohara, khususnya dalam mempermudah pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Sebelumnya, pencatatan secara manual sering kali menyebabkan kesalahan serta membutuhkan waktu yang lebih lama. Namun, dengan adanya Majoo, proses pencatatan menjadi lebih efisien dan akurat. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi digital, seperti aplikasi akuntansi, dapat menjadi solusi praktis bagi UMKM dalam meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan mereka.

Meski demikian, masih terdapat tantangan dalam hal adaptasi terhadap teknologi. Beberapa pengguna, terutama mereka yang kurang terbiasa dengan perangkat digital, memerlukan waktu lebih lama serta pelatihan untuk memahami dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini. Oleh karena itu, pendampingan dan edukasi bagi pengguna baru menjadi aspek penting agar mereka dapat dengan cepat menyesuaikan diri dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara maksimal.

BAB IV PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan Aplikasi Majoo berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan di UMKM Pohara, khususnya dalam mempermudah pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Sebelumnya, pencatatan secara manual sering kali menyebabkan kesalahan serta membutuhkan waktu yang lebih lama. Namun, dengan adanya Majoo, proses pencatatan menjadi lebih lancar dan presisi. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi digital, seperti aplikasi akuntansi, dapat menjadi solusi praktis bagi UMKM dalam meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan mereka.

Meski demikian, masih terdapat tantangan dalam hal adaptasi terhadap teknologi. Beberapa pengguna, terutama mereka yang kurang terbiasa dengan perangkat digital, memerlukan waktu lebih lama serta pelatihan untuk memahami dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini. Oleh karena itu, pendampingan dan edukasi bagi pengguna baru menjadi aspek penting agar mereka dapat dengan cepat menyesuaikan diri dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara maksimal.

5.2 Saran

Makalah ini sudah dipublikasikan dan menjadi langkah awal dalam memahami perilaku penggunaan Laporan Keuangan pada Aplikasi Majoo yang sesuai dengan SAK EMKM. Ke depannya, penelitian bisa dikembangkan dengan membuat perubahan perilaku dari pengguna waktu ke waktu. Penelitian juga dapat divalidasi langsung oleh Lembaga keuangan untuk melihat dampaknya. Selain itu, penting untuk para pengguna memberikan pendapatnya melalui survey pada pengguna lain, atau melakukan survey kepuasan guna membangun Aplikasi yang jauh lebih baik dan ramah bagi para pengguna khususnya para UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

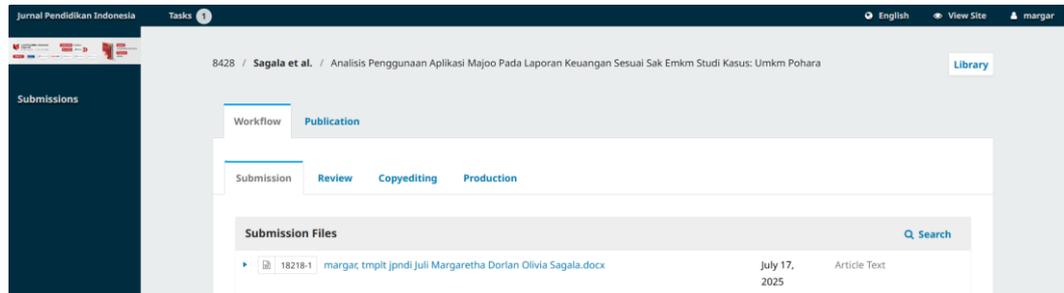
- | | |
|------|--|
| [1] | P. K. Adiwitya Sanjaya and I. P. Nuratama, <i>Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah</i> . Kab.Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021. |
| [2] | Rusmawati Damar Sari, 'Wadah UMKM KEMENKEU, Aplikasi Model Satu Paket Kemudahan Sistem Untuk Kesejahteraan Bangsa', AndiAhmadRivai. |
| [3] | Y. E. Pakpahan, 'Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha umkm The influence of the quality of financial reports on the performance of SMEs businesses', <i>feb unmul</i> , Vol 17, No. 2, vol. 17, no. 2, pp. 261–269, 2020. |
| [4] | N. Hasmi and N. A. Jufri, 'Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Strandar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UD.Galaxy Sport)', <i>Jurnal Akuntansi Kompetif</i> , vol. 6, no. 1, pp. 41–52, Jan. 2023, doi: 10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1244. |
| [5] | R. Vidyasari and Febriyan, 'Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink', <i>account</i> , vol. 9, no. 1, Jun. 2022, doi: 10.32722/acc.v9i1.4589. |
| [6] | IAI, 'Tentang SAK EMKM'. [Online]. Available: https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/TentangSAKEMKM |
| [7] | M. D. Saputra and I. M. A. Putrayasa, 'Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Jewelry S Celuk Sukawati', <i>Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan</i> , vol. 16, no. 1, pp. 58–64, Mar. 2020, doi: 10.31940/jbk.v16i1.1486. |
| [8] | R. lidia margareta Kessek, T. E. M. Sumual, and M. M. Miran, 'Evaluasi Pemahaman Pelaku UMKM Desa Kumelembuai Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah', <i>Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)</i> , pp. 335–344, Dec. 2021, doi: 10.53682/jaim.vi.2145. |
| [9] | IAI, 'Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah', <i>Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah</i> , no. September, pp. 1–54, 2016, [Online]. Available: http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf |
| [10] | Soegiyono, <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D</i> . 2011. |
| [11] | Novitasari, R. Zulfi Agha, H. Redyanita, R. Vidyasari, and A. Mahatmyo, 'Efektivitas Pemanfaatan Cloud Accounting Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM', <i>Ekonomi & Bisnis</i> , vol. 22, no. 2, pp. 209–216, Dec. 2023, doi: 10.32722/eb.v22i2.6382. |
| [12] | S. Mulyani, <i>Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi di sektor Publik</i> , 1st ed. Unpad Press, 2018. |
| [13] | R. Novitasari Zulfi Agha, H. Redyanita, R. Vidyasari, and A. Mahatmyo, 'Efektivitas Pemanfaatan Cloud Accounting Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM', <i>Ekonomi & Bisnis</i> , vol. 22, no. 2, pp. 209–216, 2023, doi: 10.32722/eb.v22i2.6382. |
| [14] | L. Riskinaswara, 'Coba Atasi Kesenjangan Digital, Kominfo Luncurkan Program Adopsi Teknologi Digital UMKM 2024', kominfo. [Online]. Available: https://aptika.kominfo.go.id/2024/08/coba-atasi-kesenjangan-digital-kominfo-luncurkan-program-adopsi-teknologi-digital-umkm-2024/ |
| [15] | 'Aplikasi Wirausaha Lengkap Kelola Bisnis Jadi Maju', PT. Majoo Teknologi Indonesia. [Online]. Available: https://majoo.id/ |

- [16] H. Arni, I. Arnova, P. Riswandi, and L. Penjualan, 'Analisis sistem informasi akuntansi pada laporan penjualan menggunakan aplikasi majoo di klinik pratama fera skincare', pp. 372–381, 2023.
- [17] M. B. Miles and A. M. Huberman, *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*, 2nd ed. Thousand Oaks, CA, US: Sage Publications, Inc, 1994.

LAMPIRAN

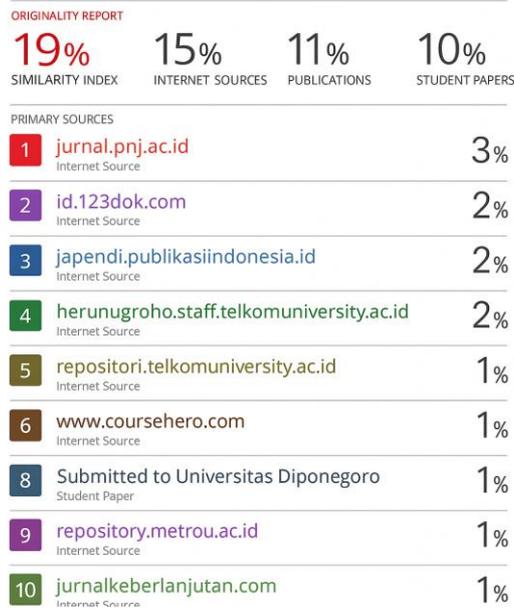
Lampiran 1 Bukti *Submit* naskah

Bukti *Submit* Naskah



Lampiran 2 Hasil Cek *Plagiarisme*

Analisis Penggunaan Aplikasi Majoo Pada Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Studi Kasus UMKM Pohara_Artikel.pdf



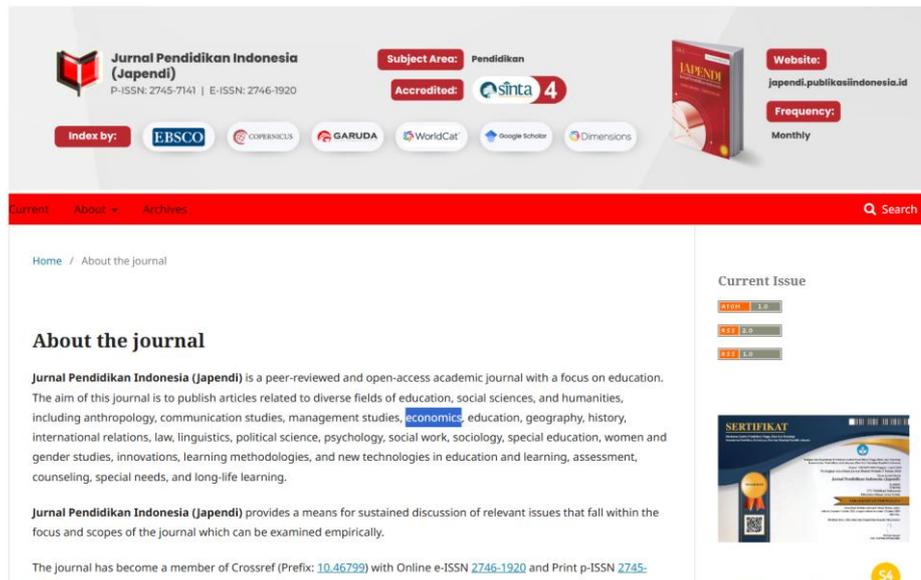
Lampiran 3 *Letter of Acceptance* (LoA)

Berikut ini merupakan laporan Letter of Acceptance (LoA)



Lampiran 4 Halaman Web Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)

Halaman Web Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi):



The screenshot shows the homepage of the Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi) website. At the top, there is a header with the journal's logo, name, and ISSN information (P-ISSN: 2745-7141 | E-ISSN: 2746-1920). It also features a 'Subject Area' of 'Pendidikan' and an 'Accredited' status of 'SINTA 4'. Below this, there are several 'Index by' logos including EBSCO, COPEMNICUS, GARUDA, WorldCat, Google Scholar, and Dimensions. To the right, there is a 'Website' link to 'japendi.publikasiindonesia.id' and a 'Frequency' of 'Monthly'. A navigation bar at the top right includes 'Current', 'About', 'Archives', and a search icon. The main content area is titled 'About the journal' and contains a paragraph describing the journal as a peer-reviewed, open-access academic journal focusing on education. It lists various fields of study such as anthropology, communication studies, management studies, economics, education, geography, history, international relations, law, linguistics, political science, psychology, social work, sociology, special education, women and gender studies, innovations, learning methodologies, and new technologies in education and learning, assessment, counseling, special needs, and long-life learning. Below this, it states that the journal provides a means for sustained discussion of relevant issues and is a member of Crossref with Online e-ISSN 2746-1920 and Print p-ISSN 2745-7141. On the right side, there is a 'Current Issue' section with three issue options (1.0, 2.0, 3.0) and a 'SERTIFIKAT' (Certificate) section with a QR code and a price tag of \$4.

Lampiran 5 Halaman Bukti Jurnal Telah di Publish

Halaman bukti submit di Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi):



The screenshot shows the article page on the Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi) website. The header is identical to the home page, including the journal's name, ISSN, subject area, accreditation, and indexing information. The navigation bar at the top right includes 'Current', 'About', 'Archives', and a search icon. The main content area is titled 'Analisis Penggunaan Aplikasi Majoo Pada Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Studi Kasus: UMKM Pohara'. Below the title, the authors are listed: Margaretha Dorlan Olivia Sagala (Universitas Telkom, Indonesia), Rahmadi Rahmadi (Universitas Telkom), and Marwanto Rahmatullah (Universitas Telkom). The DOI is provided as <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i7.8428>. On the right side, there is a 'Current Issue' section with three issue options (1.0, 2.0, 3.0) and a 'SERTIFIKAT' (Certificate) section with a QR code and a price tag of \$4. A red banner at the bottom of the article area features the journal's logo and the text 'JURNAL PENDIDIKAN INDONESIA'.

Lampiran 6 Bukti Sertifikat



Lampiran 7 Bukti Sertifikat



Lampiran 8 Bukti Sertifikat



HALAMAN TAMBAHAN

Note: ini adalah contoh untuk halaman *Landscape*